Pendidikan Nasionalisme

J. Julia

2018

Nasionalisme?

☞ Secara etimologis, kata nation berasal dari kata bahasa Latin '*natio*', yang berakar pada kata '*nascor*' atau 'saya lahir'.

❧ Suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara (Kohn, 1961:11; N.H. Lubis, 2011).

❧ Kata '*nation*' menjadi seperti sekarang yang merujuk pada bangsa atau kelompok manusia yang menjadi penduduk resmi suatu negara (Amir, 2004; N.H. Lubis, 2011).

Nasionalisme Tempo Doeloe

❧ Lahirnya Boedi Oetomo (BO)

- Didirikan pada hari Minggu, tanggal 20 Mei 1908. Ketuanya adalah Soetomo, wakilnya Goenawan Mangoenkoesoemo, dan Soewarno sebagai penulis.
- BO tidak menunjukkan secara jelas tujuan mencapai kemerdekaan, namun secara implisit sudah ada kesadaran kebangsaan. Hal ini terefleksikan dalam tujuan berdirinya BO, yaitu: (1) usaha pendidikan dalam arti seluas-luasnya, (2) peningkatan pertanian, peternakan, dan perdagangan, (3) kemajuan teknik dan kerajinan, (4) menghidupkan kembali kesenian pribumi dan tradisi, (5) menjunjung tinggi cita-cita kemanusiaan, (6) hal-hal lain yang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan bangsa (Nagazumi, 1989: 272).

❧ Munculnya Istilah 'Kebangkitan Nasional'

- Istilah ini dikemukakan oleh Perdana Menteri Hatta pada tahun 1948

Nasionalisme Masa Kini

Harapan!

3

Lahirnya Patriotisme?

setiap hari,
hari demi hari,
seharusnya menjadi
Hari Kebangkitan Nasional
bagi negeri ini
sehingga mampu
menjadi negeri
yang gemah ripah
loh jinawi
toto tentrem
kerto raharjo
dan tegak berdiri
menjadi
mercusuar dunia.

/rampact/

**say NO
to
Corruption**

Munculnya Perilaku Terpuji?

MARAKNYA TAWURAN PELAJAR

**Bukti
gagalnya
pendidikan
karakter**

Ayo Membangun Negeri!

Pendidikan Nasionalisme Dapat Diwujudkan Melalui
Tiga Cara Berikut:

1. Pendidikan Nilai (agama, ideologi dan budaya) Bangsa.

Agama

Ideologi

Budaya

2. Pendidikan Karakter

- ❧ Dalam deklarasi Aspen dihasilkan enam nilai etik utama (*core ethical values*) yang disepakati untuk diajarkan dalam sistem pendidikan karakter di Amerika, yang meliputi:
- dapat dipercaya (*trustworthy*) meliputi sifat jujur (*honesty*) dan integritas (*integrity*),
 - memperlakukan orang lain dengan hormat (*treats people with respect*),
 - bertanggung jawab (*responsible*),
 - adil (*fair*),
 - kasih sayang (*caring*), dan
 - warga negara yang baik (*good citizen*).

3. Pendidikan Politik Bagi Generasi Masa Depan Bangsa

- ❧ Pendidikan politik dapat diartikan sebagai usaha yang sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat sehingga mereka memahami dan menghayati betul nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun (Alfian, 1986:235).
- ❧ Menurut Instruksi Presiden No. 12 tahun 1982 tentang Pola Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Politik Generasi muda adalah sebagai berikut: “Pendidikan politik merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa.

Bangkitkan Semangat Nasionalisme!

Usia Boleh Tua,
Semangat Tetap Belia...

Hidup Adalah Pilihan!

Adem-Ayem

Raih Kemenangan

Kesimpulan

❧ Nasionalisme yang harus dibangkitkan kembali adalah nasionalisme yang diarahkan untuk mengatasi semua permasalahan di lingkungan sekitar, bagaimana bisa bersikap jujur, adil, disiplin, berani melawan kesewenang-wenangan, tidak korup, toleran, dan lain-lain. Bila tidak bisa, artinya kita tidak bisa lagi mempertahankan eksistensi bangsa dan negara dari kehancuran total.

Referensi

❧ Dari berbagai sumber.

The End...